

Paradigma Ekonomi Berkelanjutan di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam

Ari Asriadi^{1*}, Isnaini Harahap²⁾, Zuhri M. Nawawi³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Email korespondensi: ariasriadi@yahoo.co.id

Abstract

This article aims to uncover the dynamics of economic development in developing countries and analyze the influencing factors, focusing on identifying opportunities and challenges in achieving sustainable development. The research method utilized Systematic Literature Review (SLR), enabling the collection, evaluation, and synthesis of diverse literature related to the economic development of developing countries from 2018 to 2023. The results indicate that this study highlights the paradigm shift in the economy from the agricultural sector to the industrial and service sectors while emphasizing significant challenges such as economic inequality, limited access to healthcare and education, and negative environmental impacts. The principles of state and sustainability in Islamic economics, which are based on justice and balance, can be a strong foundation in facing economic challenges.

Keywords: Sustainable Development, Developing Countries, Challenges, and Opportunities

Saran sitasi: Asriadi, A., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Paradigma Ekonomi Berkelanjutan di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 1009-1016. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12794>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12794>

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di negara-negara berkembang telah menjadi isu yang semakin penting dalam konteks global. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak negara berkembang mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, namun tantangan yang dihadapi juga semakin kompleks (Su et al., 2023). Artikel ini membahas dinamika pembangunan di negara-negara berkembang, menggali faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh negara-negara ini dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (Devita et al., 2022; Syahnan et al., 2019).

Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang bukan hanya tentang pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) semata, tetapi juga melibatkan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat (Sijabat, 2023). Sebagai contoh, perbaikan pendidikan, kesehatan masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan perlindungan lingkungan adalah komponen penting dalam

pembangunan berkelanjutan (Az'har & Nawawi, 2022; Devita et al., 2022; Siti Rama Hasibuan, Isnaini Harahap, 2023; Syahnan et al., 2019).

Pada dasarnya, pembangunan di negara-negara berkembang mencerminkan perubahan paradigma ekonomi yang telah terjadi (Fernando et al., 2023). Di masa lalu, banyak negara berkembang mengandalkan sektor pertanian, tetapi sekarang mereka semakin bergeser ke sektor industri dan jasa (Raies, 2023). Hal ini menciptakan dinamika baru dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang sangat beragam. Mereka harus mengatasi ketidaksetaraan ekonomi yang tinggi, ketimpangan sosial, akses terbatas ke pendidikan dan layanan kesehatan, serta dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan alam (Ocolisanu et al., 2022). Selain itu, faktor-faktor global seperti fluktuasi harga komoditas dan perubahan iklim juga berdampak pada upaya pembangunan di negara-negara ini. Meskipun memiliki tantangan, Terdapat juga peluang besar yang muncul dalam pembangunan di negara-negara

berkembang(Jaafra, 2022). Globalisasi telah membuka pintu untuk akses pasar global, teknologi informasi telah memfasilitasi inovasi, dan kerja sama internasional telah memberikan dukungan finansial(Ahmadi & Taghizadeh, 2019).

Artikel bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pembangunan di negara-negara berkembang dan bagaimana perubahan paradigma ekonomi telah mempengaruhi arah pembangunan ini. Kami juga akan membahas peran penting pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di negara-negara ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam pembangunan di negara-negara berkembang, diharapkan artikel ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya yang peduli terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas hidup di negara-negara tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelusuran referensi dalam penulisan artikel ini dilaksanakan dengan berfokus pada analisis literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 hingga 2023 menggunakan Sistemic Literature Riview (SLR). Metode SLR (Systematic Literature Review) adalah pendekatan sistematis yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis bukti-bukti dari studi-studi yang relevan dalam bidang tertentu. Dalam SLR, langkah-langkah yang terstruktur digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menganalisis literatur yang ada guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Prosesnya melibatkan pencarian literatur yang luas, seleksi studi-studi yang sesuai, ekstraksi data, serta analisis yang cermat untuk menyusun kesimpulan yang kuat dan terpercaya. Metode ini memainkan peran krusial dalam menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian, membantu mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, dan menyediakan landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Systematic literature review ini mengadopsi instrumen PICOC, yang merujuk pada Populasi (*Population*), Intervensi (*Intervention*), Perbandingan

(*Comparison*), Hasil (*Outcomes*), dan Konteks (*Context*). Secara rinci, penerapan PICOC dalam *literature review* ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Penerapan PICOC pada Pembangunan Negara-Negara Berkembang

No	Unsur Picoc	Detail
1	Populasi	Jumlah penduduk saat ini dan proyeksi pertumbuhan
2	Intervensi	Kebijakan atau program yang diimplementasikan
3	Perbandingan	Perbandingan dengan negara maju atau lainnya
4	Hasil	Data indikator kemajuan pembangunan ekonomi/sosial
5	Konteks	Faktor-faktor lingkungan, politik, dan sosial

Selanjutnya, berdasarkan PICOC tersebut disusun research question sebagai berikut:

Tabel 2 Research Question Pembangunan Negara-Negara Berkembang

No	Kode	Pertanyaan Penelitian
1	RQ-1	Bagaimana faktor demografis memengaruhi pembangunan ekonomi?
2	RQ-2	Apa peran intervensi pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi?
3	RQ-3	Bagaimana perbandingan model pembangunan antar-negara berkembang?
4	RQ-4	Apa dampak dari pembangunan terhadap hasil sosial masyarakat?
5	RQ-5	Bagaimana konteks politik mempengaruhi pembangunan negara-negara berkembang?
6	RQ-6	Apa implikasi pertumbuhan ekonomi terhadap lingkungan pada negara-negara berkembang?

Berdasarkan pada RQ-1 sampai dengan RQ-6 di tabel 2, selanjutnya menejalsakna dalam ulasan Systematic Literatur Review (SLR) ini, ada 17 jurnal yang peneliti ambil untuk menganalisis tentang pertumbuhan ekonomi Negara-negara berkembang. Hal ini dapat diluhut sebahai berikut :

Tabel 3. Publikasi Jurnal

No	Nama Jurnal	Tahun
1	Plos One	2023
2	Journal of Modelling in Management	2019
3	Economies	2023

No	Nama Jurnal	Tahun
4	Sustainability (Switzerland)	2022,2023
5	Land	
6	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	2022
7	CIRIEC-España Revista de Economía Pública, Social y Cooperativa	2022
8	International Journal of Energy Economics and Policy	2023
9	Eurasian Journal of Social Sciences	2022
10	Journal of Risk and Financial Management	2023
11	Financial Innovation	2023
12	Review of International Comparative Management	2021

Peneliti Paling Aktif dan Berpengaruh

Dari studi primer yang dipilih, peneliti yang berkontribusi sangat baik dan sangat aktif dalam bidang pertumbuhan Negara-negara berkembang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Peneliti	
No	Peneliti
1	Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y.
2	Ahmadi, M., & Taghizadeh, R.
3	Sijabat, R.
4	Ocolişanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D.
5	Sadik-Zada, E. R., & Gatto, A.
6	Zhang, P., Yang, X., Chen, H., & Zhao, S.
7	Murti, Z., Dharmawan, Siswanto, Soedjati, D., Barkah, A., & Rahardjo, P.
8	Jiménez, J. M., & López, M. H.
9	Hendrati, I. M., Heriqbaldi, U., Esquivias, M. A., Setyorani, B., & Jayanti, A. D.
10	Wahyudi, H., & Palupi, W. A.
11	Jaafra, M.
12	Masdar, R., Husna, Jurana, Amborowatie, R., Meldawaty, L., Tenripada, Mursali, M. I., & Naida, N.
13	Fernando, K. D. U. D., Tharanga, T. M. N., Dewasiri, N. J., Sood, K., Grima, S., & Thalassinou, E.
14	Raies, A.
15	Taha, A., Aydin, M., Lasisi, T. T., Bekun, F. V., & Sethi, N.
16	El, I., & Yousif, T.
17	Folarin, R. A.

Topik Penelitian

Penelitian terkait pertumbuhan Negara-negara berkembang memiliki topik kajian yang beragam. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Matriks Topik Penelitian

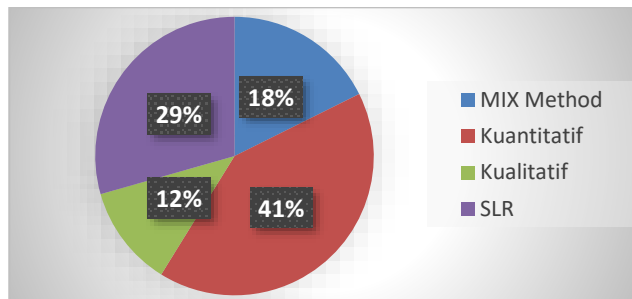
No	Peneliti	Tahun	Judul	Topik Kajian
1	Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y.	2023	China’s new urban clusters strategy for coordinated economic growth: Evidence from the sports industry	Strategi klaster perkotaan baru China untuk pertumbuhan ekonomi terkoordinasi: Bukti dari industri olahraga
2	Ahmadi, M., & Taghizadeh, R.	2019	A gene expression programming model for economy growth using knowledge-based economy indicators	Model pemrograman ekspresi gen untuk pertumbuhan ekonomi dengan indikator ekonomi berbasis pengetahuan
3	Sijabat, R.	2023	The Association between Foreign Investment and Gross Domestic Product in Ten ASEAN Countries	Hubungan antara Investasi Asing dan Produk Domestik Bruto di Sepuluh Negara ASEAN
4	Ocolişanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D.	2022	The Effects of Public Investment on Sustainable Economic Growth: Empirical Evidence from Emerging Countries in Central and Eastern Europe	Dampak Investasi Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Bukti Empiris dari Negara-negara Berkembang di Eropa Tengah dan Timur
5	Sadik-Zada, E. R., & Gatto, A.	2023	Grow First, Clean Up Later? Dropping Old Paradigms and Opening Up New Horizons of Sustainable Development	Bertumbuh Terlebih Dahulu, Membersihkan Kemudian? Menghilangkan Paradigma Lama

No	Peneliti	Tahun	Judul	Topik Kajian
				dan Membuka Horison Baru Pembangunan Berkelanjutan
6	Zhang, P., Yang, X., Chen, H., & Zhao, S.	2023	Matching Relationship between Urban Service Industry Land Expansion and Economy Growth in China	Hubungan Pencocokan antara Ekspansi Lahan Industri Layanan Perkotaan dan Pertumbuhan Ekonomi di China
7	Murti, Z., Dharmawan, Siswanto, Soedjati, D., Barkah, A., & Rahardjo, P.	2022	Review of the Circular Economy of Plastic Waste in Various Countries and Potential Applications in Indonesia	Tinjauan terhadap Ekonomi Lingkaran Limbah Plastik di Berbagai Negara dan Potensi Aplikasi di Indonesia
8	Jiménez, J. M., & López, M. H.	2022	How the public sector buys small things: direct procurement in the European Union and the opportunities for the Social Economy organizations	Bagaimana sektor publik membeli barang kecil: pengadaan langsung di Uni Eropa dan peluang bagi organisasi Ekonomi Sosial
9	Hendrati, I. M., Heriqbaldi, U., Esquivias, M. A., Setyorani, B., & Jayanti, A. D.	2023	Propagation of Economic Shocks from the United States, China, the European Union, and Japan to Selected Asian Economies: Does the Global Value Chain Matters?	Penyebaran Guncangan Ekonomi dari Amerika Serikat, China, Uni Eropa, dan Jepang ke Ekonomi Asia Terpilih: Apakah Rantai Nilai Global Penting?
10	Wahyudi, H., & Palupi, W. A.	2023	Natural Resources Curse in Indonesia	Kutukan Sumber Daya Alam di Indonesia
11	Jaafra, M.	2022	Education and Economic Growth: is There a Role for Governance? a Comparison between MENA and OECD Countries	Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi: Apakah Ada Peran untuk Tata Kelola? Perbandingan antara Negara MENA dan OECD
12	Masdar, R., Husna, Jurana, Amborowatie, R., Meldawaty, L., Tenripada, Mursali, M. I., & Naida, N.	2022	Implementation of a Sustainable green economy in Indonesia: A Literature Review	Implementasi Ekonomi Hijau Berkelanjutan di Indonesia: Tinjauan Literatur
13	Fernando, K. D. U. D., Tharanga, T. M. N., Dewasiri, N. J., Sood, K., Grima, S., & Thalassinis, E.	2023	Insurance Penetration and Institutional Spillover on Economic Growth: A Dynamic Spatial Econometric Approach on the Asian and Europe Region	Penetrasi Asuransi dan Dampak Institusional terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Ekonometrik Spasial Dinamis di Kawasan Asia dan Eropa
14	Raies, A.	2023	Sustainable Employment in Developing and Emerging Countries: Testing Augmented Okun's Law in Light of Institutional Quality	Ketenagakerjaan Berkelanjutan di Negara Berkembang dan Emerging: Pengujian Hukum Augmented Okun dalam Konteks Kualitas Institusi
15	Taha, A., Aydin, M., Lasisi, T. T., Bekun, F. V., & Sethi, N.	2023	Toward a sustainable growth path in Arab economies: an extension of classical growth model	Menuju jalur pertumbuhan berkelanjutan di ekonomi Arab: perluasan model pertumbuhan klasik

No	Peneliti	Tahun	Judul	Topik Kajian
16	El, I., & Yousif, T.	2022	A SYSTEMATIC REVIEW ON THE ROLE OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON THE ECONOMY GROWTH	Tinjauan Sistematis tentang Peran Investasi Langsung Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi
17	Folarin, R. A.	2021	Foreign Direct Investment and Nigeria Economy Growth	Investasi Langsung Asing dan Pertumbuhan Ekonomi Nigeria

Metode Yang Digunakan

Metode Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Metode Penelitian

Sumber : Data diolah, 2023.

Metode Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan sebanyak 28% menunjukkan kecenderungan peneliti untuk menyusun pemahaman yang komprehensif dan terstruktur mengenai topik pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. SLR memberikan keleluasaan dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari sejumlah besar publikasi ilmiah, memungkinkan untuk merangkum beragam perspektif dan penelitian yang ada.

Penggunaan metode kuantitatif yang dominan oleh peneliti sebesar 39% mengindikasikan kecenderungan untuk mengandalkan data numerik dan analisis statistik dalam studi-studi terkait pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Hal ini mencerminkan upaya untuk mengukur dan mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang terukur secara kuantitatif dalam dinamika pertumbuhan ekonomi, memberikan landasan kuat bagi kesimpulan yang didasarkan pada angka-angka yang terukur.

Selanjutnya, penggunaan metode kualitatif sebesar 17% menyoroiti pentingnya pendekatan deskriptif, interpretatif, dan pemahaman mendalam terhadap konteks dan fenomena yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Meskipun angka ini lebih rendah, pendekatan kualitatif memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika sosial,

kebijakan, dan aspek manusiawi lainnya yang tidak selalu terukur secara kuantitatif.

Metode MIX (gabungan kuantitatif dan kualitatif) sebesar 16% menunjukkan upaya untuk mengintegrasikan keunggulan dari kedua pendekatan tersebut. Penggunaan metode ini mencerminkan keinginan untuk menyediakan analisis yang komprehensif, menggabungkan kekuatan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Terutama dalam konteks yang kompleks dan multi-dimensi seperti pertumbuhan ekonomi, kombinasi metode menjadi keputusan yang bijaksana untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik.

3.2. Pembahasan

a. Ekonomi Berkelanjutan di Negara-Negara Berkembang

Systematic Literature Review (SLR) mengenai pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang, fokusnya terhadap 12 jurnal berbeda menunjukkan variasi pendekatan penelitian. Jurnal Plos One, misalnya, memaparkan strategi klaster perkotaan baru di China dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi melalui industri olahraga dengan menggunakan analisis statistik dan studi empiris. Di Journal of Modelling in Management, peneliti menggunakan model pemrograman ekspresi gen serta pendekatan ARDL untuk memahami pertumbuhan ekonomi dengan indikator ekonomi berbasis pengetahuan. Selanjutnya, jurnal Economies menyoroiti hubungan antara investasi asing dan Produk Domestik Bruto (PDB) di sepuluh negara ASEAN, menggunakan analisis korelasi dan studi regresi linier.

Sustainability (Switzerland) memperkenalkan topik investasi publik terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan paradigma baru dalam pembangunan berkelanjutan. Metode analisis regresi panel dan

analisis konseptual digunakan dalam publikasi terkait. Konferensi IOP Series: Earth and Environmental Science membahas ekonomi lingkaran limbah plastik di berbagai negara dan aplikasinya di Indonesia dengan fokus pada studi literatur dan analisis konseptual.

Dalam CIRIEC-España *Revista de Economía Pública, Social y Cooperativa*, penelitian terfokus pada dampak pembelian barang kecil oleh sektor publik terhadap organisasi ekonomi sosial menggunakan metode studi kasus dan analisis dokumen. *Journal International Journal of Energy Economics and Policy* mengeksplorasi penyebaran guncangan ekonomi dari berbagai negara ke ekonomi Asia terpilih dan relevansi rantai nilai global dengan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM).

Eurasian Journal of Social Sciences membandingkan peran tata kelola dalam pendidikan dan pertumbuhan ekonomi antara negara MENA dan OECD dengan menggunakan analisis regresi dan pendekatan perbandingan. *Journal of Risk and Financial Management* mengeksplorasi penetrasi asuransi dan dampak institusional pada pertumbuhan ekonomi di wilayah Asia dan Eropa dengan metode analisis ekonometrik spasial dinamis. Begitu pula dengan jurnal *Financial Innovation* yang memperluas model pertumbuhan klasik untuk memahami jalur pertumbuhan berkelanjutan di ekonomi Arab. *Review of International Comparative Management* fokus pada analisis regresi dan studi kasus dalam memahami hubungan investasi langsung asing dengan pertumbuhan ekonomi Nigeria. Keragaman pendekatan ini memberikan wawasan yang mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di konteks global yang dinamis

Pada topik penelitian studi yang menyoroti pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, sejumlah peneliti menonjol dengan kontribusi yang substansial dan keaktifan yang tinggi dalam bidang ini. Salah satu kelompok peneliti yang menunjukkan peran berpengaruh adalah Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y. dari publikasi *Plos One*. Penelitian mereka yang menggali strategi klaster perkotaan baru di China dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi melalui industri olahraga memberikan pemahaman yang kuat akan strategi pertumbuhan

ekonomi yang relevan bagi negara-negara berkembang. Kontribusi mereka secara konsisten menerangi bagaimana negara-negara ini dapat mengadopsi strategi ekonomi terkini.

Selain itu, peneliti lain yang memiliki peran penting dalam menyumbangkan wawasan adalah Ocolişanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D. dari publikasi *Sustainability (Switzerland)*. Melalui penelitian mereka mengenai dampak investasi publik terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, mereka memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Dengan terus menggali dampak investasi publik, kontribusi mereka dapat menjadi landasan penting dalam menyusun strategi ekonomi yang berkelanjutan bagi negara-negara ini. Baik Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y. maupun Ocolişanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D. menunjukkan keaktifan dan peran yang penting dalam mendorong pemahaman lebih lanjut terkait pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang.

Dari kumpulan publikasi, terdapat variasi topik kajian yang menarik terkait pertumbuhan negara-negara berkembang. Penelitian dari Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y. dalam jurnal *Plos One*, yang membahas strategi klaster perkotaan di China dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi melalui industri olahraga, memberikan gambaran terperinci tentang implementasi strategi ekonomi baru. Sementara itu, publikasi seperti yang dilakukan oleh Ocolişanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D. di *Sustainability (Switzerland)*, yang mengamati dampak investasi publik terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, memberikan wawasan tentang pentingnya kebijakan investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Berbagai topik lain juga terlihat relevan, seperti hubungan investasi asing dengan produk domestik bruto di ASEAN oleh Sijabat, R., serta analisis tentang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terkait dengan kutukan sumber daya alam oleh Wahyudi, H., & Palupi, W. A. Publikasi yang memperbandingkan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi antara negara MENA dan OECD oleh Jaafra, M., dan juga implementasi ekonomi hijau berkelanjutan di Indonesia oleh Masdar, R. cs.,

memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran pendidikan dan penerapan strategi hijau dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Publikasi lainnya, seperti yang memperhitungkan penetrasi asuransi dan dampak institusional terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia dan Eropa oleh Fernando, K. D. U. D., Tharanga, T. M. N., Dewasiri, N. J., Sood, K., Grima, S., & Thalassinios, E., serta studi tentang penyebaran guncangan ekonomi dari negara maju ke negara Asia oleh Hendrati, I. M., Heriqbaldi, U., Esquivias, M. A., Setyorani, B., & Jayanti, A. D., menyoroti kompleksitas keterkaitan ekonomi global dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi regional.

Dalam kumpulan ini, topik-topik yang disoroti menunjukkan beragamnya fokus penelitian terkait pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang, mulai dari aspek kebijakan investasi hingga dampak lingkungan dan sosial pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini menyoroti kompleksitas dan keragaman aspek yang harus dipertimbangkan dalam merancang strategi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

b. **Ekonomi Berkelanjutan Dalam Pandangan Islam**

Islam telah menjelaskan dalam Alquran surah Al-Baqarah (11, 12, 30, 205); Al-A'raf (56); Ar Rum (41), dan Al Mulk (3) telah menjelaskan bahwa segala kerusakan sumber daya alam yang terjadi akibat ulah manusia sebagai upaya dari Tuhan sebagai pelajaran bagi para manusia untuk merasakan akibat dari perbuatan mereka sendiri sehingga sadar dan kembali ke jalan yang benar. Para manusia diperintahkan untuk tidak merusak bumi setelah Tuhan memperbaikinya. Manusia sebagai khalifah (pemimpin) dimuka bumi bertugas sebagai pelindung dan pengelola bagi lingkungan hidup. Islam meyakini manusia tidak mempunyai hak untuk mengurangi dan menghilangkan suatu spesies hewan (hewan langka dan dilindungi) dan tumbuhan (hutan), karena semua komponen alam mempunyai fungsi sebagai penyeimbang kehidupan dalam lingkungan dan Islam juga menekankan bahwa semua yang ada di bumi merupakan karunia yang harus dipelihara dan dijaga kelestariannya (Humaida, N., Sa'adah, et. al. 2020).

Suatu ekosistem (hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan alam) dapat dikatakan berkelanjutan jika terdapat keseimbangan antara produktivitas sumber daya alam, gangguan, dan penggunaannya oleh manusia. Keseimbangan ekosistem dapat terjaga jika manusia tidak melakukan pencemaran lingkungan (baik air, tanah, udara), penebangan hutan secara liar, pertambangan ilegal, pembakaran hutan secara besar-besaran yang dapat menyebabkan banjir dan tanah longsor, berkurangnya produksi oksigen, dan hilangnya habitat makhluk hidup yang lainnya yang dapat berujung pada kepunahan spesies secara permanen (Humaida, N., Sa'adah, et. al. 2020).

Ajaran Islam mendorong selalu mengembangkan setiap lahan sehingga menjadi sumber daya alam yang produktif. Dapat dipahami bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan diraih selama rajin untuk melakukan bekerja dan pertolongan kepada Allah SWT. Dan Dia menjanjikan rezeki yang berlimpah kepada suatu kaum jika kaum tersebut melepaskan diri dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketaqwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada Tuhan-nya, maka ketenangan dan stabilitas kehidupan tidak akan diperolehnya (Qur'an, A. A. 2017).

Dapat dijelaskan bahwa Islam sebagai agama yang komprehensif mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk pengembangan negara berkelanjutan. Prinsip-prinsip negara dan berkelanjutan dalam ekonomi Islam yang didasarkan pada keadilan dan keseimbangan, dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Sumber daya alam merupakan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Dalam Islam, manusia diberikan hak kepemilikan dan kebebasan untuk memanfaatkan sumber daya alam, namun dengan batasan dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, harus didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang menghormati hak-hak generasi mendatang dan menjaga keseimbangan alam.

4. KESIMPULAN

Tantangan besar seperti ketidaksetaraan ekonomi, akses terbatas ke pendidikan dan layanan kesehatan, serta dampak lingkungan menjadi fokus utama. Namun, terdapat peluang signifikan melalui akses ke pasar global, teknologi informasi, dan kerja sama internasional. Penelitian dari berbagai jurnal yang mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda. Peneliti seperti Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y. dan Ocolisanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D. menonjol dalam memberikan wawasan substansial. Topik penelitian menyoroti beragamnya fokus, dari strategi klaster perkotaan di China hingga dampak investasi publik pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Metode kuantitatif dominan dengan SLR, kualitatif, dan metode MIX juga digunakan, memberikan wawasan holistik terkait pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Islam sebagai agama yang komprehensif mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk pengembangan negara berkelanjutan. Prinsip-prinsip negara dan berkelanjutan dalam ekonomi Islam yang didasarkan pada keadilan dan keseimbangan, dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dikarenakan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yaitu dosen pengampuh, kepala program studi, dan pihak yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Ahmadi, M., & Taghizadeh, R. (2019). A gene expression programming model for economy growth using knowledge-based economy indicators: A comparison of GEP model and ARDL bounds testing approach. *Journal of Modelling in Management*, 14(1), 31–48. <https://doi.org/10.1108/JM2-12-2017-0130>
- Az'har, A. A., & Nawawi, Z. M. (2022). Digitalisasi UMKM Bidang Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2389–2397. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3838/1392>
- Devita, M., Nawawi, Z. M. N., & Aslami, N. (2022). E-Commerce Shopee Marketing Strategy in International Business. *Journal of Social Research*, 1(12), 491–497. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i12.350>
- Fernando, K. D. U. D., Tharanga, T. M. N., Dewasiri, N. J., Sood, K., Grima, S., & Thalassinis, E. (2023). Insurance Penetration and Institutional Spillover on Economic Growth: A Dynamic Spatial Econometric Approach on the Asian and Europe Region. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(8), 1–22. <https://doi.org/10.3390/jrfm16080365>
- Humaida, N., Sa'adah, M. A., Huriyah, H., & Nida, N. H. (2020). Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan (Sustainable Development Goals) Dalam Perspektif Islam. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(1), 131–154.
- Jaafra, M. (2022). Education and Economic Growth: is There a Role for Governance? a Comparison between MENA and OECD Countries. *Eurasian Journal of Social Sciences*, 10(4), 236–251. <https://doi.org/10.15604/ejss.2022.10.04.003>
- Ocolisanu, A., Dobrotă, G., & Dobrotă, D. (2022). The Effects of Public Investment on Sustainable Economic Growth: Empirical Evidence from Emerging Countries in Central and Eastern Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148721>
- Qur'an, A. A. (2017). Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 1–24.
- Raies, A. (2023). Sustainable Employment in Developing and Emerging Countries: Testing Augmented Okun's Law in Light of Institutional Quality. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15043088>
- Sijabat, R. (2023). The Association between Foreign Investment and Gross Domestic Product in Ten ASEAN Countries. *Economies*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/economies11070188>
- Siti Rama Hasibuan, Isnaini Harahap, K. T. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(2), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Su, L., Agudamu, Liu, Y., & Zhang, Y. (2023). China's new urban clusters strategy for coordinated economic growth: Evidence from the sports industry. *PLoS One*, 18(10), e0292457. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0292457>
- Syahnan, M., . J., Nasution, S., Fithriani, R., Qarni, W., Harahap, I., & Mukhsin, A. (2019). Language and Law: The Significance of Language Competence in Islamic Legal Theory. *KnE Social Sciences*, 2019, 437–445. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i19.4876>